

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Identifikasi Efisiensi Penggunaan Rekam Medis Manual dengan Rekam Medis Elektronik

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Klampis Ngasem terbukti memberikan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan rekam medis manual. Para petugas merasakan peningkatan efisiensi kerja, terutama dalam pelayanan pasien dan input data pada aplikasi SIMPUS. Rekam medis elektronik memungkinkan pengisian keluhan pasien, resep obat, tekanan darah, dan pengkodean penyakit dilakukan dengan mudah dan cepat.

6.1.2 Evaluasi Rekam Medis Elektronik Ditinjau Dari Faktor Penghambat dan Pendukung Berdasarkan Unsur 3M (*Man, Methode, Machine*)

a. Aspek *Man*

Manfaatnya dapat dirasakan, seperti peningkatan kecepatan dan efisiensi pelayanan, peningkatan produktivitas kerja, dan pengurangan beban kerja.

b. Aspek *Machine*

Fasilitas pendukung telah memenuhi kebutuhan penggunaan rekam medis elektronik, tetapi kendala teknis seperti jaringan lambat dan error pada sistem masih menjadi tantangan dan server yang *down* secara tiba-tiba, listrik yang tiba-tiba padam membuat petugas menginput dari awal data pasien serta terkadang jaringan internet yang lamban.

c. *Aspek Method*

Petugas tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi rekam medis elektronik, dan mereka menganggap penggunaan rekam medis elektronik jauh lebih efisien dibandingkan rekam medis manual.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Puskesmas Klampis Ngasem di Kota Surabaya. Perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas layanan yang disediakan oleh Puskesmas Klampis Ngasem. Hal ini akan membantu dalam memastikan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan tetap profesional, bermutu, dan terjangkau sesuai dengan visi dan misi puskesmas.

6.2.2 Bagi Pengguna dan Pasien Pelayanan Kesehatan

- a. Pasien dapat memanfaatkan berbagai layanan kesehatan yang tersedia di Puskesmas Klampis Ngasem, termasuk layanan rawat jalan, poli pengobatan tradisional, dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Untuk memastikan pengguna datang sesuai jadwal yang telah ditentukan, penting untuk memperhatikan jam pelayanan yang berlaku di puskesmas tersebut. Disarankan agar pasien menggunakan nomor antrian dengan sistem FIFO (*First In, First Out*) agar urutan pelayanan dapat berjalan dengan adil. Selain itu, sistem penomoran dalam rekam medis elektronik di Puskesmas Klampis Ngasem menggunakan sistem nomor UNS (*Unit Numbering System*) yang membantu mengorganisir dan mengelola data rekam medis pasien dengan lebih terstruktur. Dengan menggunakan sistem penomoran

ini, pencarian data pengguna menjadi lebih mudah dan risiko kehilangan atau kebingungan informasi dapat diminimalkan.

- b. Untuk penggunaan rekam medis elektronik ini sebaiknya lebih dioptimalkan lagi, khususnya pada jaringan internet. Pihak puskesmas bisa menjalin kerja sama dengan pihak penyedia layanan internet yang bagus demi menghasilkan koneksi internet dengan kualitas lebih baik. Untuk mengantisipasi pemadaman listrik yang masih kerap terjadi, diharapkan pihak puskesmas dapat memaksimalkan penggunaan genset yang sudah tersedia agar terhindar dari kendala pemadaman listrik.